

# WASPADAI TUBERKULOSIS

*Sharing knowledge /  
Penyuluhan Kesehatan*

**24 Maret 2021**

dr.Artati Murwaningrum, SpPD

PPIKSN

Email:[artati@batan.go.id](mailto:artati@batan.go.id)



**Nama** : dr.Artati Murwaningrum, SpPD  
**Tempat /Tgl Lahir** : Kisaran  
**Kantor** : PPIKSN  
**Jabatan** : Staf Klinik BATAN Serpong

**Pendidikan :**

**S1 FKUI lulus 2003**

**Spesialis Penyakit Dalam UI lulus 2018**



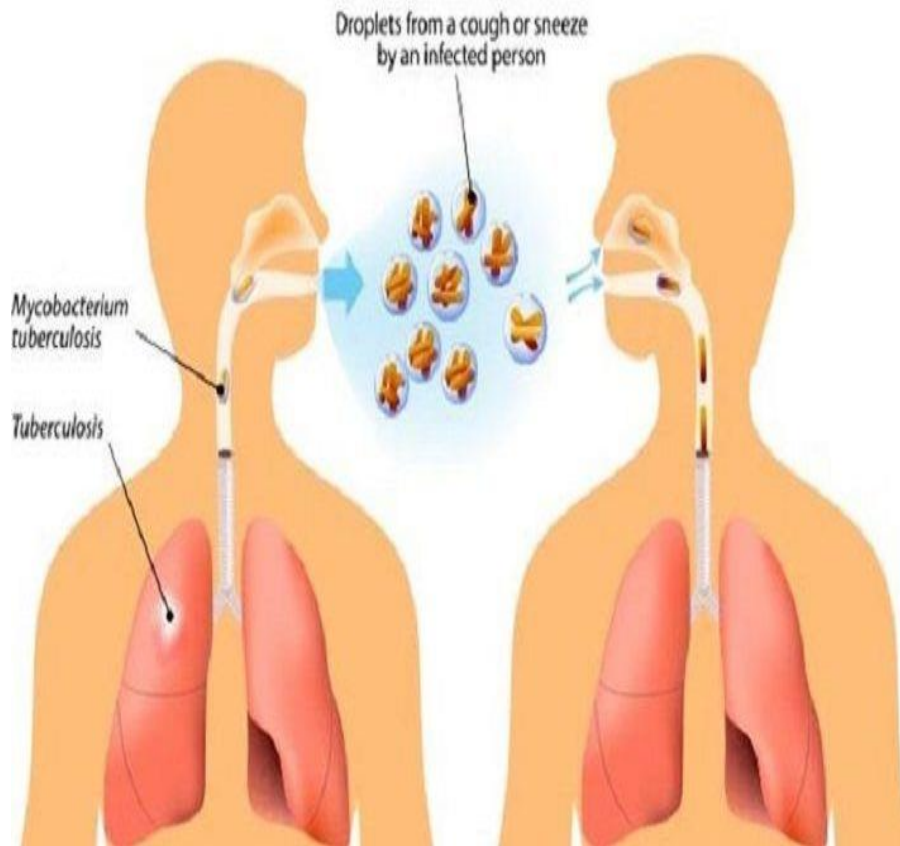
# TOPIK HARI INI



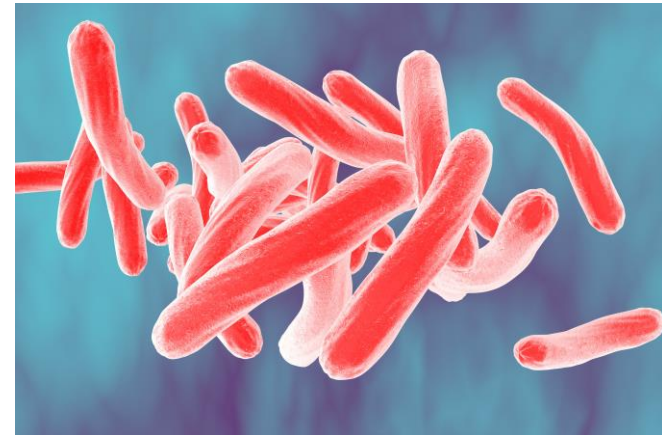
- Apa itu Tuberkulosis?
- Seberapa banyak pasien Tuberkulosis di Indonesia?
- Apa gejalanya?
- Apa faktor risiko Tuberkulosis?
- Bagaimana penularannya?
- Bagaimana tatalaksananya?
- Kaitan Tuberkulosis dan Covid-19?
- Pola hidup sehat mencegah infeksi tuberkulosis

# APA ITU TBC (TUBERCULOSIS)?

## TUBERCULOSIS



- Menular
- Antar manusia
- Disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis*.



# APA ITU TBC (TUBERCULOSIS)?



TBC

Flek paru

Paru-paru  
basah

Penyakit 3  
huruf

Paru berlubang

# MITOS DAN FAKTA



Penyakit keturunan

kena  
angina  
malam

Guna-  
guna/kutukan

Hanya  
menyerang paru-  
paru

mandi  
malam

Penyakit menular  
yang disebabkan  
oleh *Myctobacterium  
tuberculosis*

Tidak dapat  
disembuhkan

Tidur di  
lantai

Dapat menyerang  
organ lain

Penyakit  
masyarakat  
dengan ekonomi  
menengah ke  
bawah

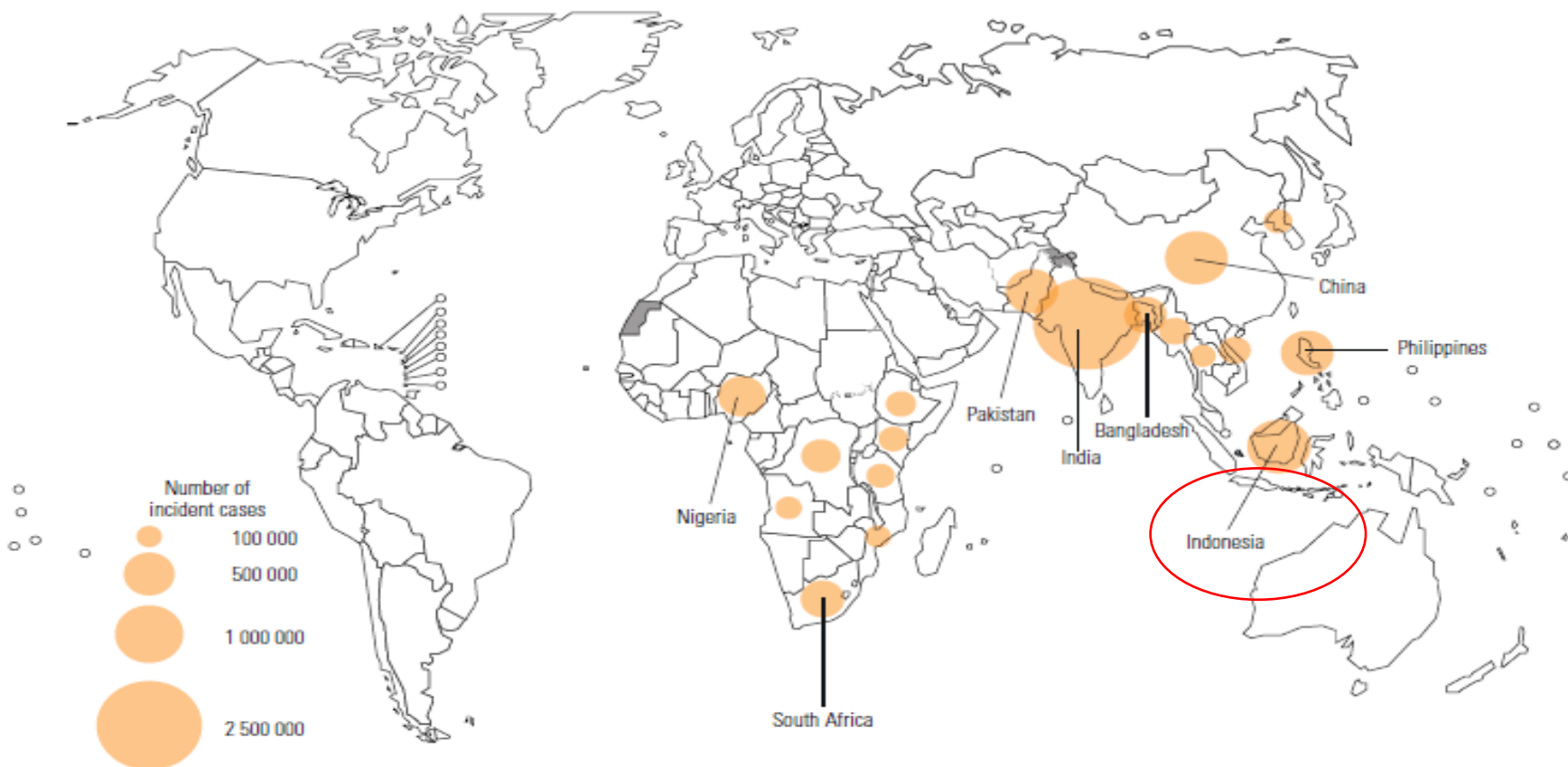
Bisa sembuh

Bisa mengenai siapa  
saja

# KASUS TBC di DUNIA

## Countries that had at least 100 000 incident cases of TB in 2019

The eight countries that rank first to eighth in terms of numbers of cases, and that accounted for two thirds of global cases in 2019, are labelled.



India (26%), Indonesia (8.5%), China (8.4%), the Philippines (6.0%), Pakistan (5.7%), Nigeria (4.4%), Bangladesh (3.6%) and South Africa (3.6%)



## TUBERCULOSIS IS THE TOP INFECTIOUS KILLER IN THE WORLD



IN 2018

**1.5 MILLION\***  
**PEOPLE DIED**  
**FROM TB**

INCLUDING  
251 000 PEOPLE  
WITH HIV

TB is the leading killer of people with HIV and  
a major cause of deaths related to antimicrobial resistance

\*The 95% uncertainty intervals are 1.4-1.6 million for TB deaths and 223 000 - 281 000 for TB/HIV deaths.





## MORE PEOPLE REACHED WITH QUALITY TUBERCULOSIS CARE

IN 2018, AN ESTIMATED

**10 MILLION PEOPLE FELL ILL WITH TB\***

7 MILLION PEOPLE REPORTED TO HAVE ACCESS TO TB CARE, UP FROM 6.4 MILLION IN 2017



3 MILLION WERE UNDIAGNOSED OR NOT REPORTED



Better reporting, diagnosis and access to care will close this gap

\*The 95% uncertainty interval for TB incidence is 9.0-11.1 million.





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA



GERMAS

Gerakan Masyarakat Untuk Hidup Sehat

## Sejarah

# Tuberculosis di Indonesia

Abad ke-8



Kasus TBC di Indonesia tertua tercatat pada salah satu relief di candi Borobudur

Jaman Hindia-Belanda



Awal Abad ke-20  
Perkumpulan Centrale Vereniging Voor Tuberculose Bestrijding (CVT) dibentuk pada 1908

Awal 1933  
CVT disatukan dalam sebuah yayasan bernama Stichting Centrale Vereniging tot Bestrijding (SCVT)

Sebelum 1939  
15 sanatorium untuk perawatan pasien TBC paru dan 20 consultatie bureaux yang memberi penyuluhan dan pengobatan sekedarnya didirikan



ORDE LAMA  
1945-1968



Akhir 1949

- Usaha penanggulangan TBC yang hancur selama pendudukan Jepang dibangun kembali oleh pemerintah Indonesia
- Dikenal dengan Balai Permerantasan Penyakit Paru-paru (BP4), lembaga tersebut disebarluaskan hingga ke 53 lokasi

1950

Jenderal Soedirman meninggal karena TBC



ORDE BARU  
1969-1970



- Formulasi program pemberantasan TBC secara nasional mulai disusun.
- Tanggung jawab penanganan TBC dialihkan dari BP4 ke ke Direktorat Jenderal Permerantasan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular (P4M) Depkes
- Program pemberantasan TBC terkait erat dengan program pencegahan TBC melalui imunisasi BCG, yang dikenal dengan Program Permerantasan Tuberkulosis (TBC) dan BCG atau sering disebut sebagai P2TBC/BCG.
- Penemuan pasien TBC telah dimulai dengan pemeriksaan dahak.
- Masa pengobatan berlangsung selama 1-2 tahun

1972-1973

- Penelitian lapangan untuk pemberian vaksin BCG dilakukan.
- Imunisasi BCG dialihkan dari P2TBC/BCG ke program imunisasi.

1976

Masa pengobatan menjadi lebih singkat, yakni dari 1-2 tahun menjadi 6 bulan



Pelaksanaan tes Tuberkulin di sekolah  
sumber: <http://pustaka.com/soedirman>  
sumber: <http://indonesia.go.id>





# Seberapa banyak pasien Tuberkulosis di Indonesia?



## DASHBOARD TUBERKULOSIS INDONESIA

 **845,000**  
Estimasi Kasus TB

 **568,987**  
Ternotifikasi Kasus TB

 **67%**  
Treatment Coverage (TC)

 **11,463**  
Terkonfirmasi TB RR/MDR

 **5,531**  
Kasus Enroll TB RR/MDR

 **70,341**  
Kasus TB Anak

 **12,015**  
Kasus TB HIV

 **83%**  
Treatment success rate

 **12,469**  
Kematian Akibat TB



### Keterangan:

Estimasi Kasus TB 2019 (absolut)

-  2768 - 27796
-  27796 - 52823
-  52823 - 77851
-  77851 - 102878
-  102878 - 127906

Data Global TB Report 2020

# Tuberkulosis di Indonesia?

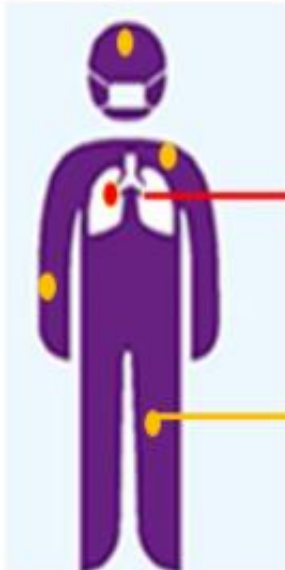


## DASHBOARD TUBERKULOSIS INDONESIA



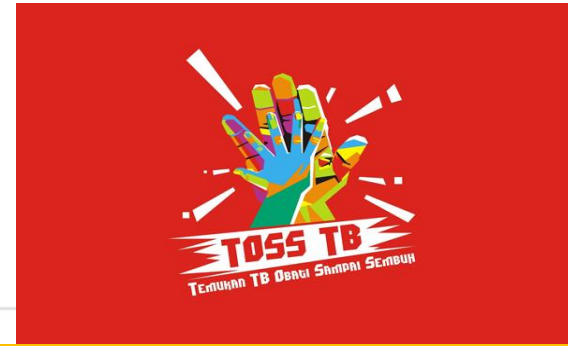
Kasus TB Berdasarkan Lokasi Anatomi 2015-2020

**568,987**  
Kasus TB tahun 2019



**TB Paru**  
503.931  
**(89%)**

**TB EkstraParu**  
59.525  
**(11%)**



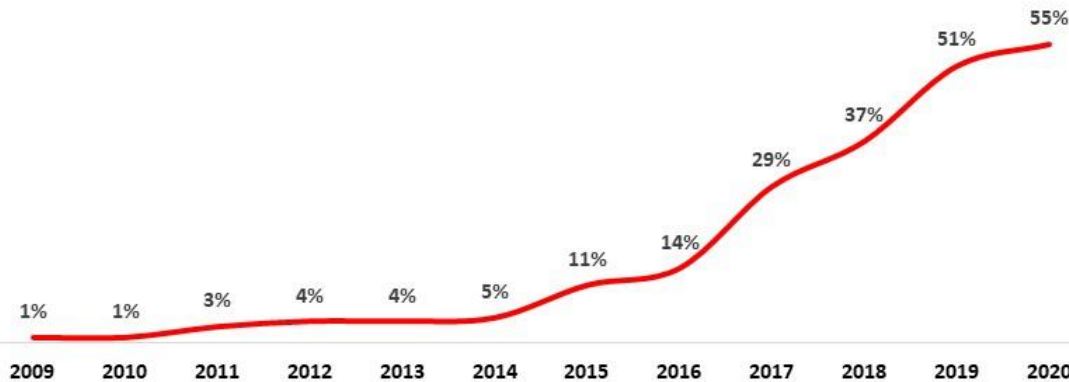
# Tuberkulosis di Indonesia?



## DASHBOARD TUBERKULOSIS INDONESIA

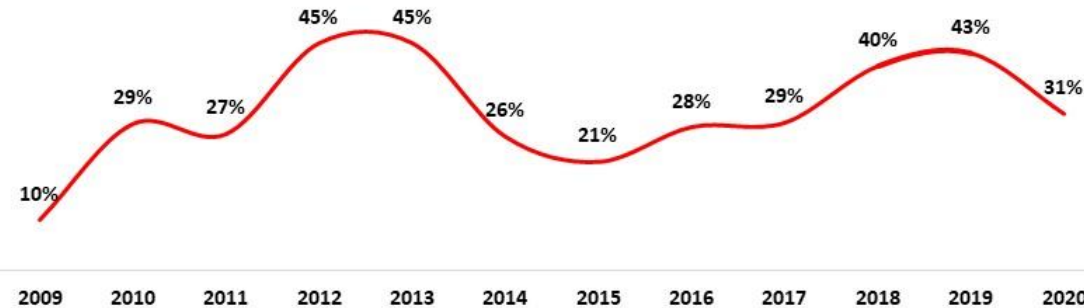


Grafik Persentase Kasus TB Tahu Status HIV



**51%** Pasien TB  
Mengetahui Status HIV

Grafik Persentase Kasus TB-HIV Memulai Penobatan ARV



**43%** Pasien TB-HIV  
Memulai Pengobatan ARV

Sumber Data:  
2000-2019: Global TB Report  
2020 : SITB per 1 Maret 2021



# EDUKASI TBC..



KLINIK BATAN 2020



ANAMBAS 2019



BERSATU *Menuju*  
Indonesia **BEBAS TB** 2050







## GEJALA TBC

### Gejala Utama



**Batuk Terus Menerus**

### Gejala lainnya



Demam meriang berkepanjangan



Sesak nafas dan nyeri dada



Berat badan menurun



Kadang dahak bercampur darah



Nafsu makan menurun



Berkeringat di malam hari meski tanpa melakukan kegiatan

# TBC TIDAK HANYA MENGENAI PARU

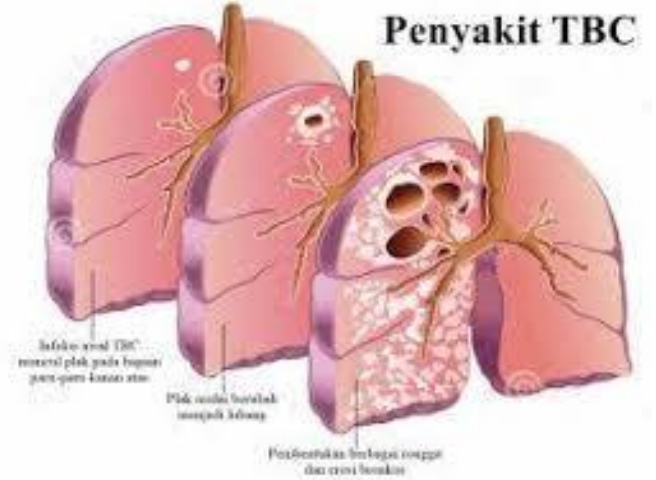
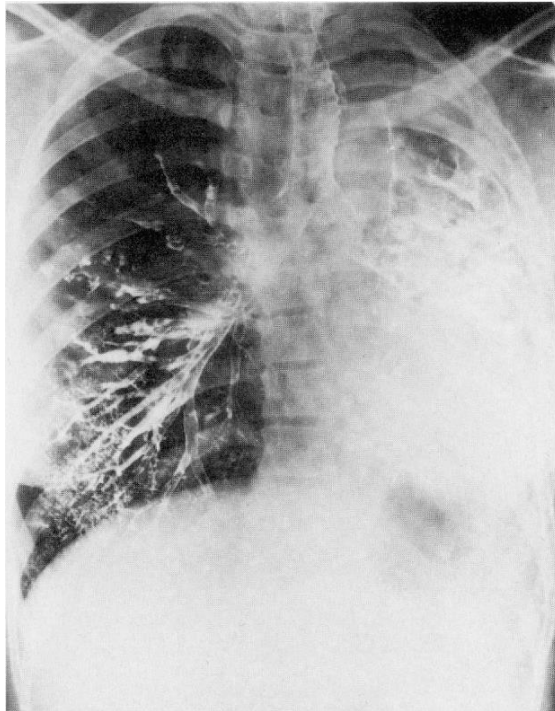


Figure 2 Bilateral bronchogram of patient in Figure 1



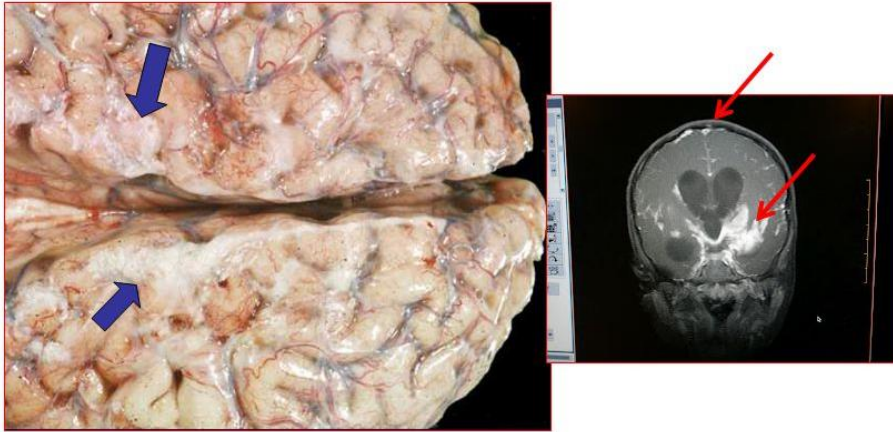
CAIRAN SELAPUT PARU

# TBC DILUAR PARU

## APA ITU TBC EKSTRA PARU?



TB Otak dan Selaput Otak



Riana Dwi Sagita terbaring lemah di rumah sakit dengan diagnosa penyakit TBC Otak.  
(Foto: Istimewa).

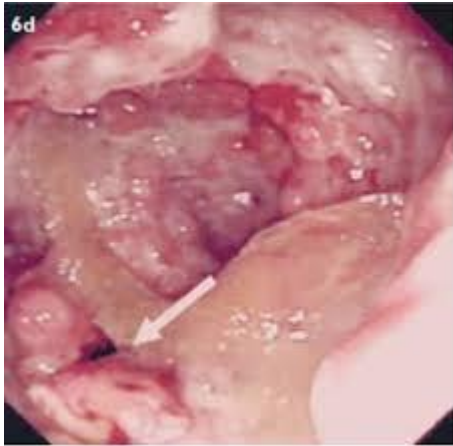


TULANG

OTAK



# TBC DILUAR PARU

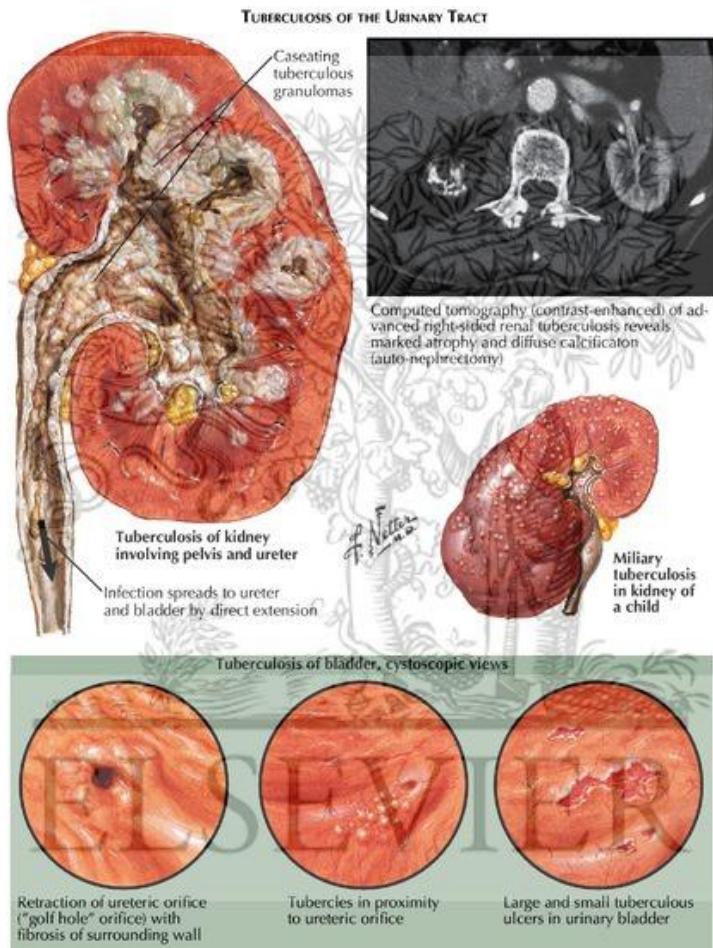


**SALURAN CERNA**



**KULIT**

# TBC DILUAR PARU

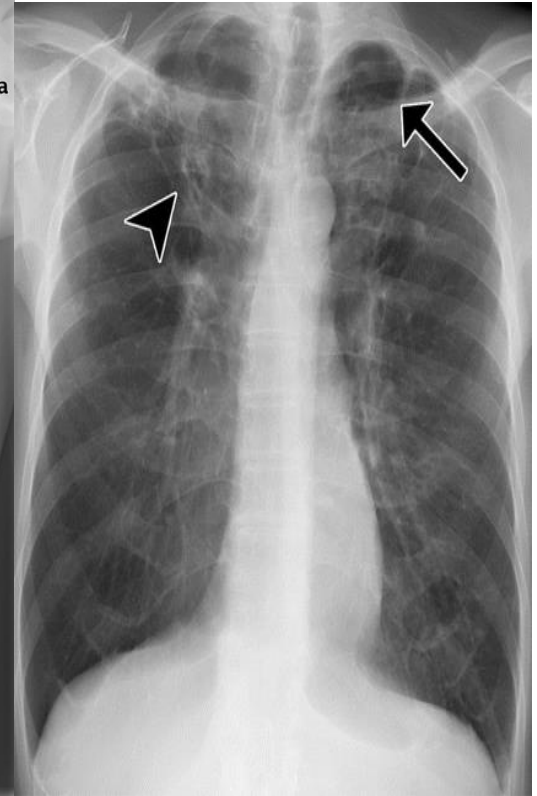
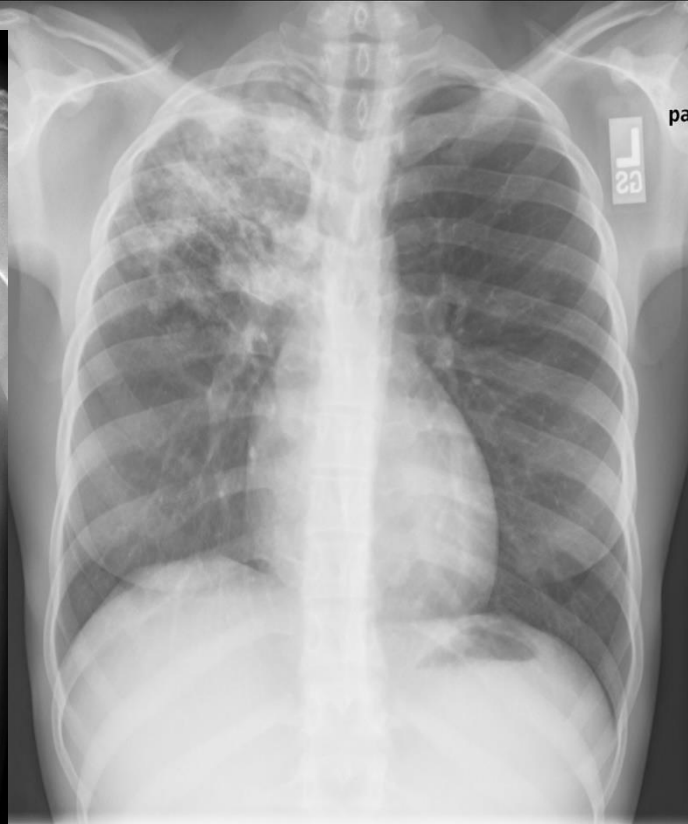


**SALURAN KEMIH**

**KELENJAR GETAH BENING**

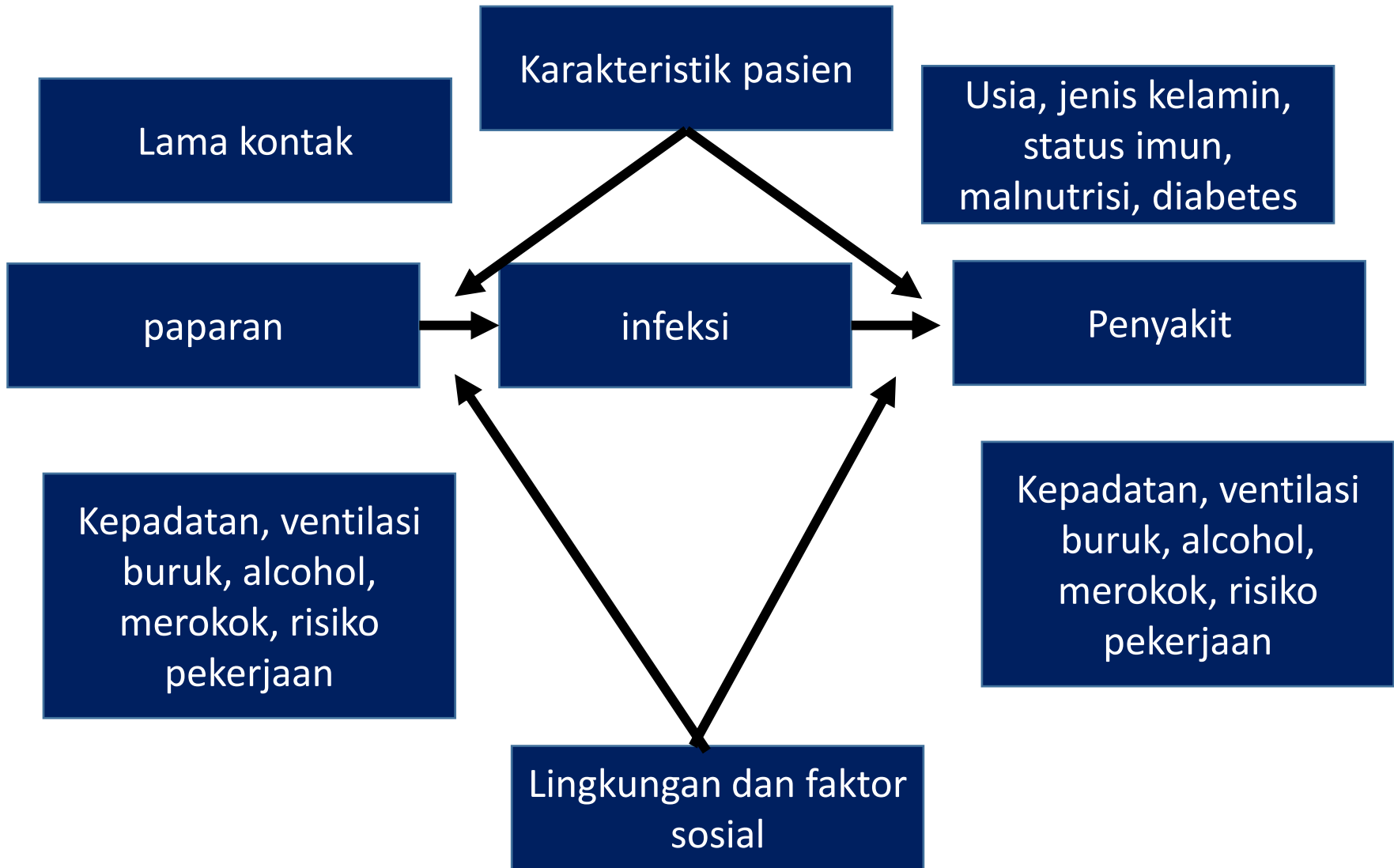


# GAMBARAN FOTO DADA PASIEN TBC





# FAKTOR RISIKO INFEKSI *TUBERCULOSIS*



# RISIKO TINGGI TERINFEKSI TBC



## SIAPA YANG PALING BERISIKO SAKIT TBC ?

1



Anak-Anak

2



Orang HIV/AIDS

3



Orang usia lanjut

4



Orang Diabetes Melitus

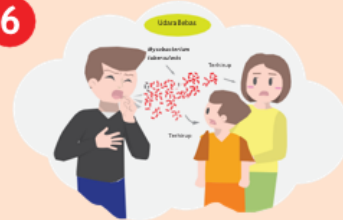
3x

5



Perokok

6

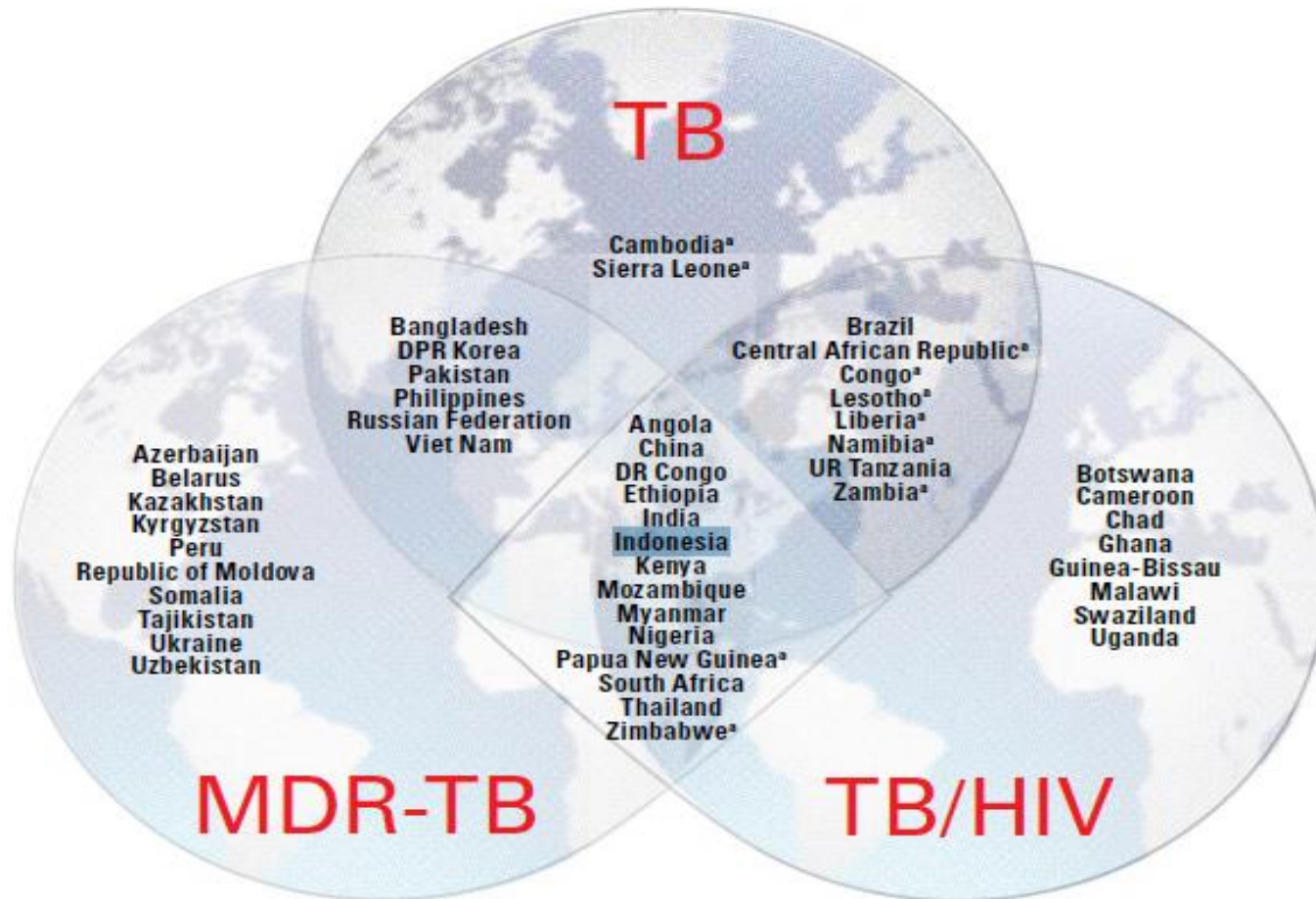


Orang kontak erat atau kontak serumah dengan pasien TBC

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI

# TB, TB-HIV dan MDR-TB

Countries in the three high-burden country lists for TB, TB/HIV and MDR-TB being used by WHO during the period 2016–2020, and their areas of overlap



DPR Korea, Democratic People's Republic of Korea; DR Congo, Democratic Republic of the Congo; HIV, human immunodeficiency virus; MDR, multidrug-resistant; TB, tuberculosis; UR Tanzania, United Republic of Tanzania; WHO, World Health Organization.

\* Indicates countries that are included in the list of 30 high TB burden countries on the basis of the severity of their TB burden (i.e. TB incident cases per 100 000 population), as opposed to the top 20, which are included on the basis of their absolute number of incident cases per year. See also [Table A2.1](#).

# DIABETES MELLITUS DI DUNIA



**Table** Top 10 countries or territories for number of adults (20–79 years) with diabetes

Rank	2019		2030		2045	
	Country or territory	No. of people w diabetes (millions)	Country or territory	No. of people w diabetes (millions)	Country or territory	No. of people w diabetes (millions)
1	China	116.4	China	140.5	China	147.2
2	India	77.0	India	101.0	India	134.2
3	United States of America	31.0	United States of America	34.4	Pakistan	37.1
4	Pakistan	19.4	Pakistan	26.2	United States of America	36.0
5	Brazil	16.8	Brazil	21.5	Brazil	26.0
6	Mexico	12.8	Mexico	17.2	Mexico	22.3
7	Indonesia	10.7	Indonesia	13.7	Egypt	16.9
8	Germany	9.5	Egypt	11.9	Indonesia	16.6
9	Egypt	8.9	Bangladesh	11.4	Bangladesh	15.0
10	Bangladesh	8.4	Germany	10.1	Turkey	10.4

For confidence intervals, see full IDF Diabetes Atlas, Table 3.5.

**PASIEN DIABETES 3x LEBIH TINGGI MENDERITA TBC AKTIF**

## Indeks Massa Tubuh



- Total 43 % Kelebihan berat Badan

## Endokrin

Glukosa Nucter	Jumlah
0-100	287
100-110	403
>110	<b>312</b>

Gula darah 2 jam PP	Jumlah
0-140	771
>140	<b>186</b>

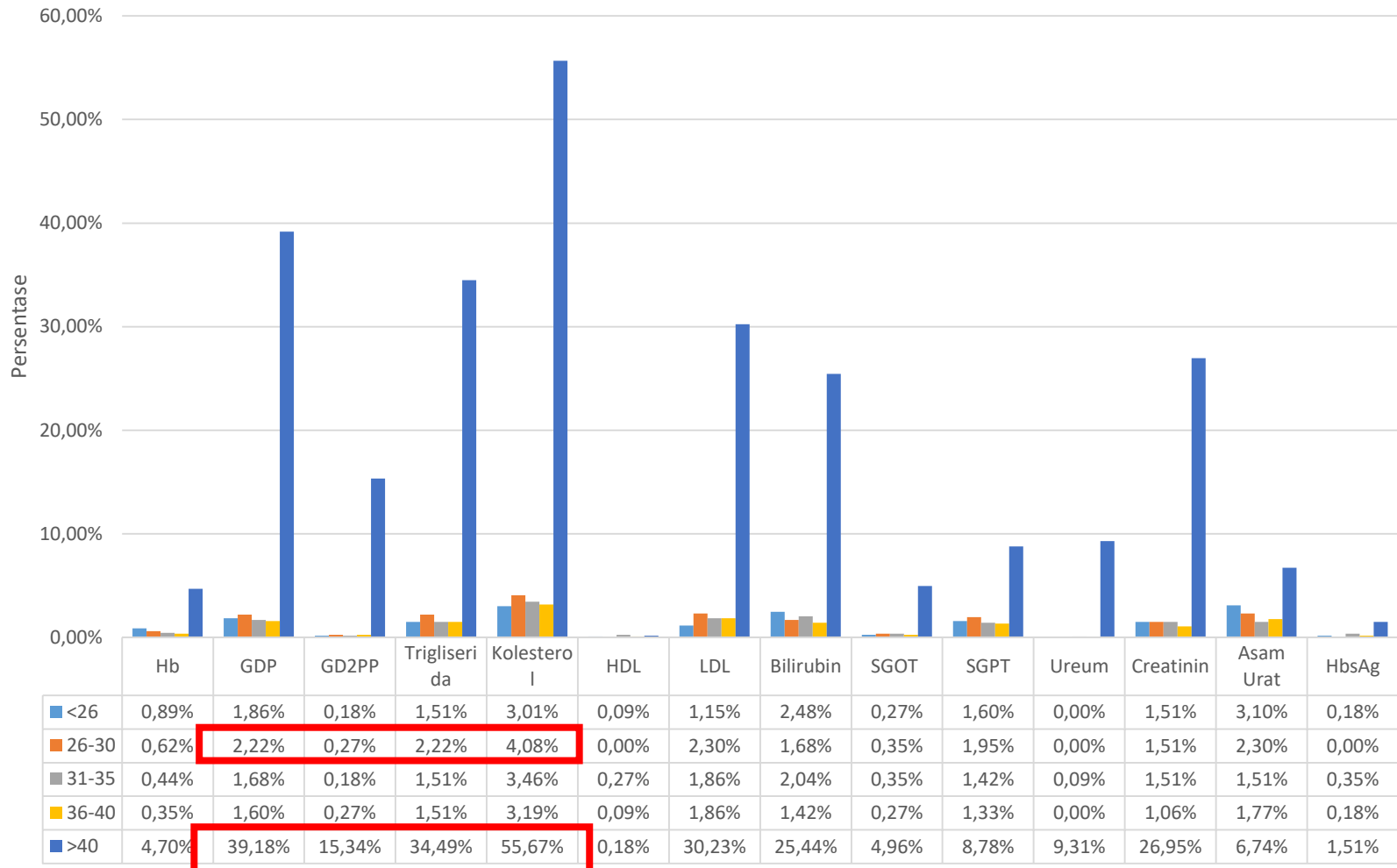
HbA1C	Jumlah
0-7	893
>7	<b>105</b>



# KELAINAN LAB KNS (MCU 2019)



Kelainan Hasil MCU 2019 KBS





## Ketika **TB dan HIV** Berkolaborasi Apa Jadinya?



TB Laten



TB Aktif:  
TB-HIV



HIV-TB



HIV+

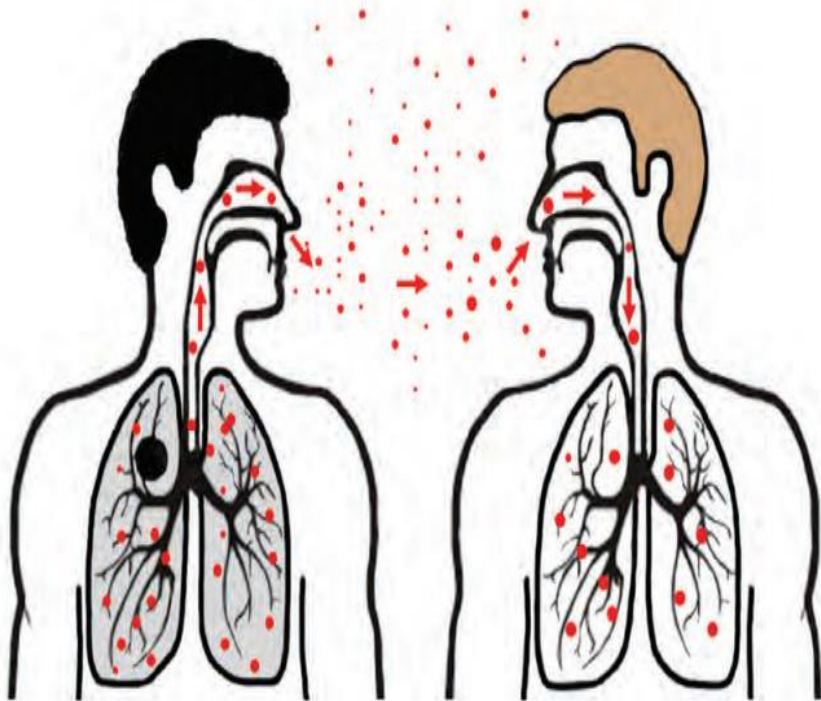


Orang dengan TB Laten masih sehat, apabila terkena HIV maka TB menjadi aktif

Orang dgn HIV+ belum terjangkit AIDS, apabila terkena TB maka daya tahan tubuh melemah

[www.evr.inasp.wordpress.com](http://www.evr.inasp.wordpress.com)

# BAGAIMANA PENULARANNYA?



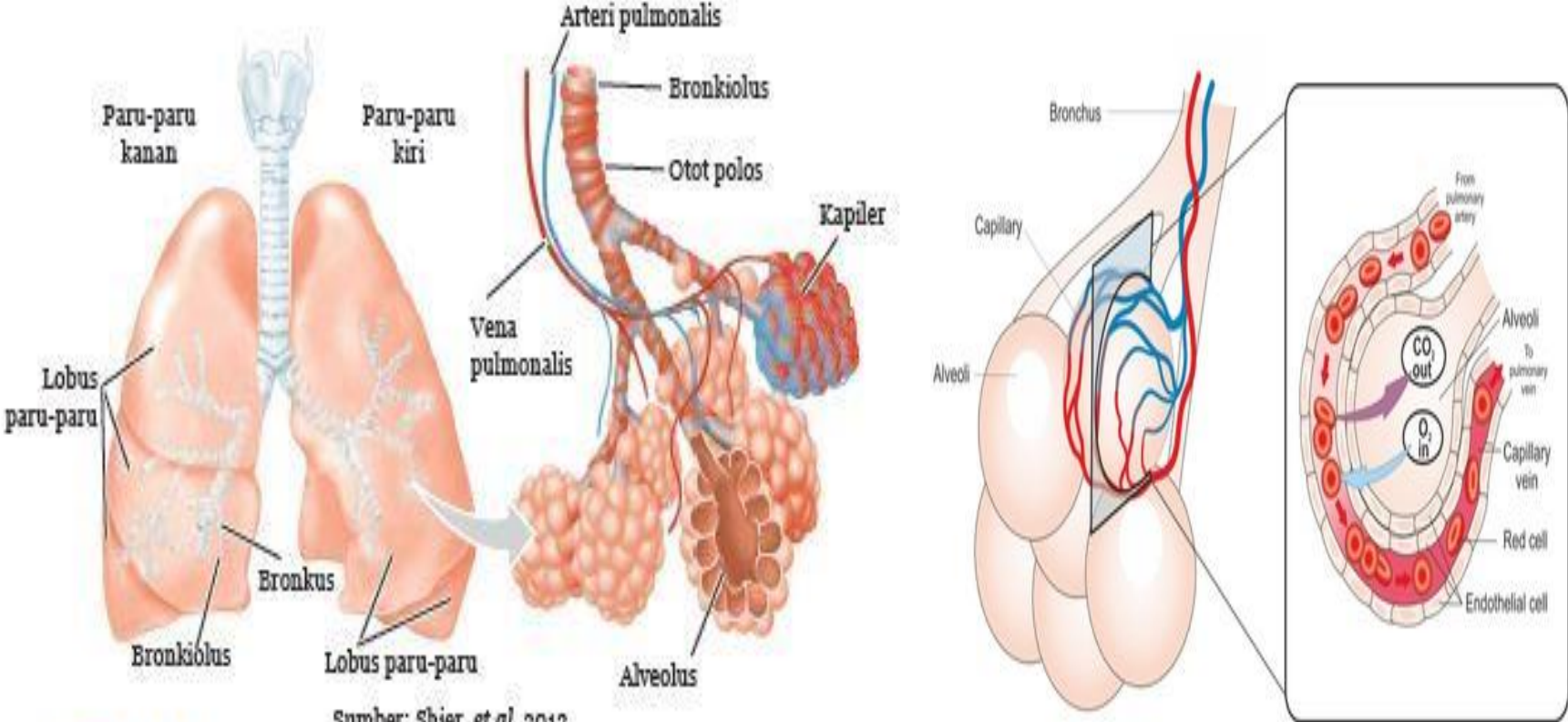
## PENULARAN TBC



PASIE N TBC AKTIF DAPAT MENULARKAN PADA 10-15 ORANG DI SEKELILINGNYA SETIAP TAHUN.



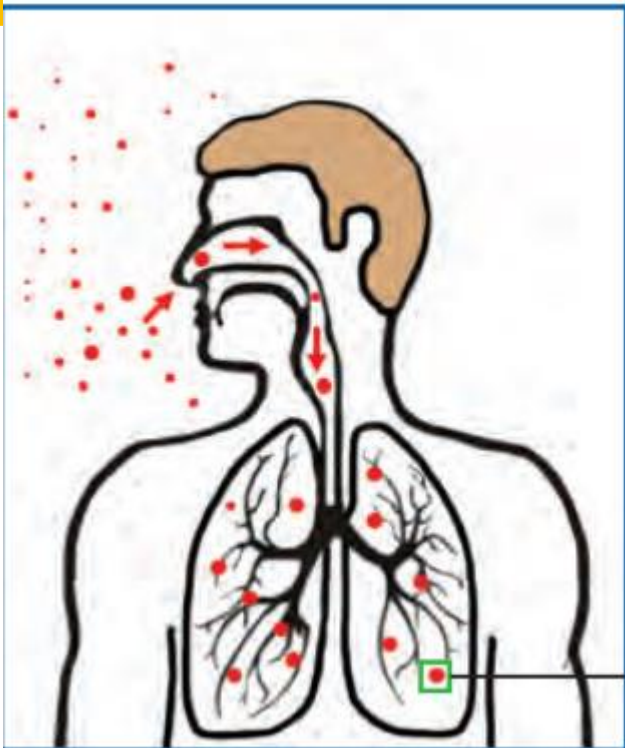
# GAMBARAN PARU



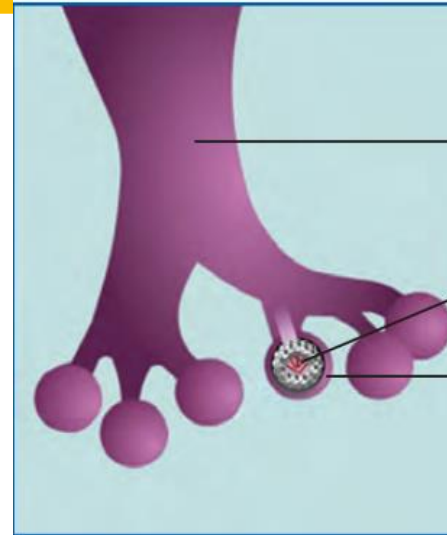
Sumber: Shier et al. 2012

**Gambar 8.4** Struktur Paru-paru, Bronkus, Bronkiolus, dan Alveolus

# MEKANISME INFEKSI TBC



Percikan/ droplet yang mengandung bakteri terperangkap di alveolus



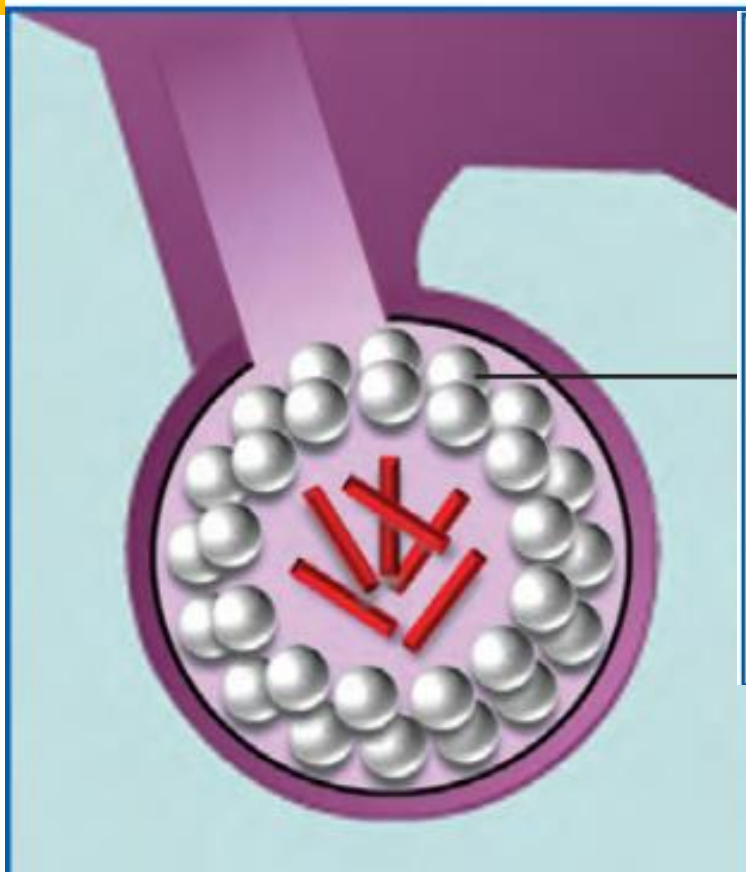
Bronchiole

Tubercle bacilli

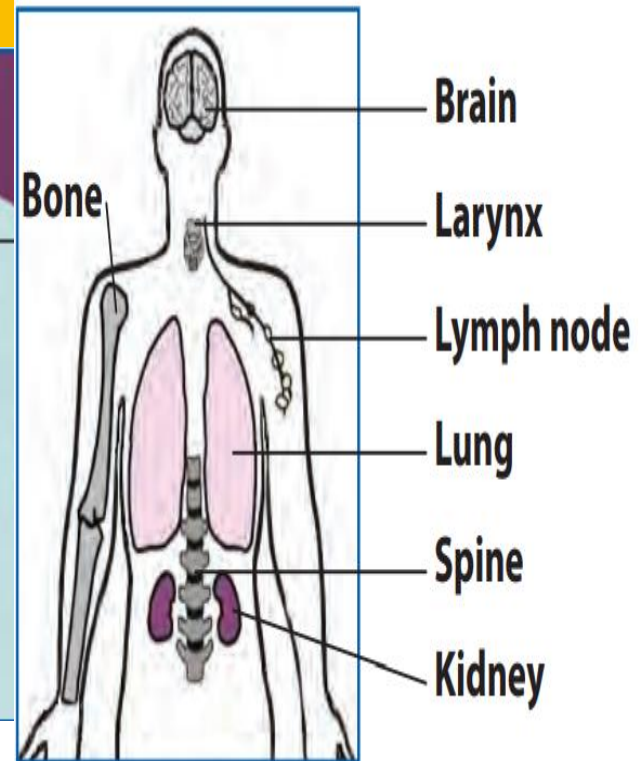
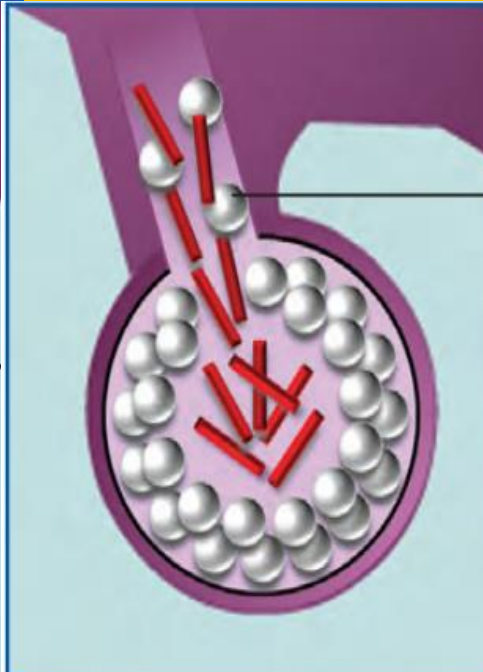
Alveoli

bakteri berkembangbiak di alveolus

# MEKANISME INFEKSI TBC

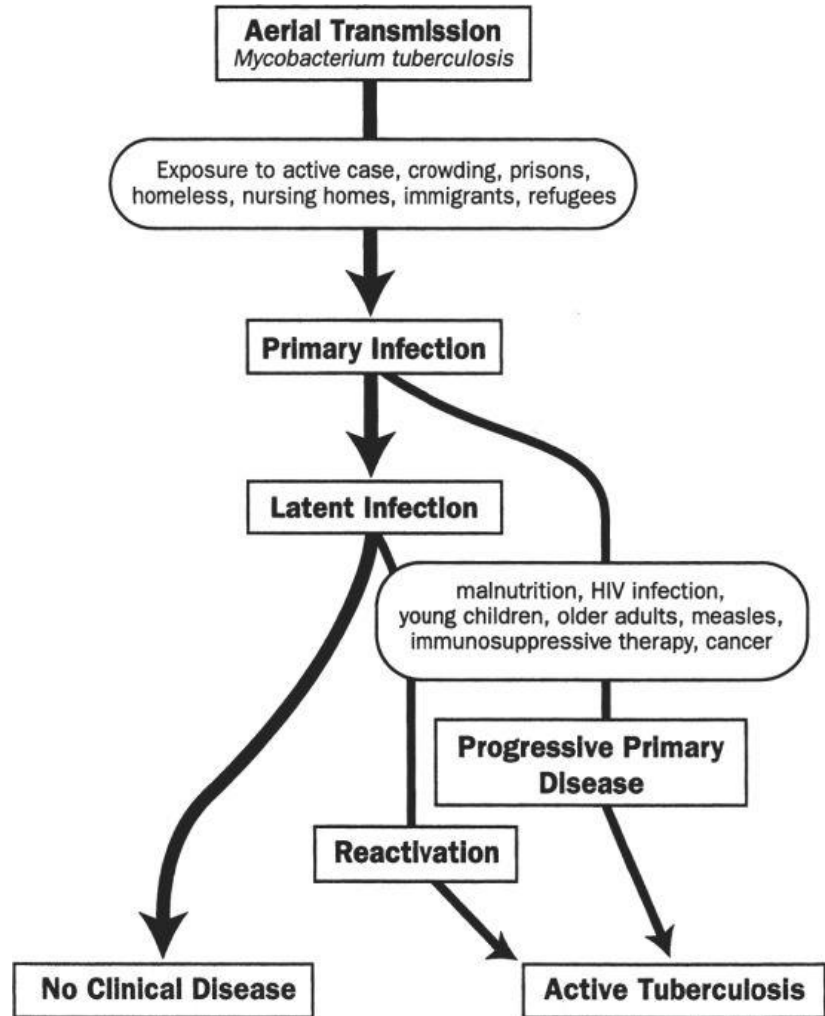
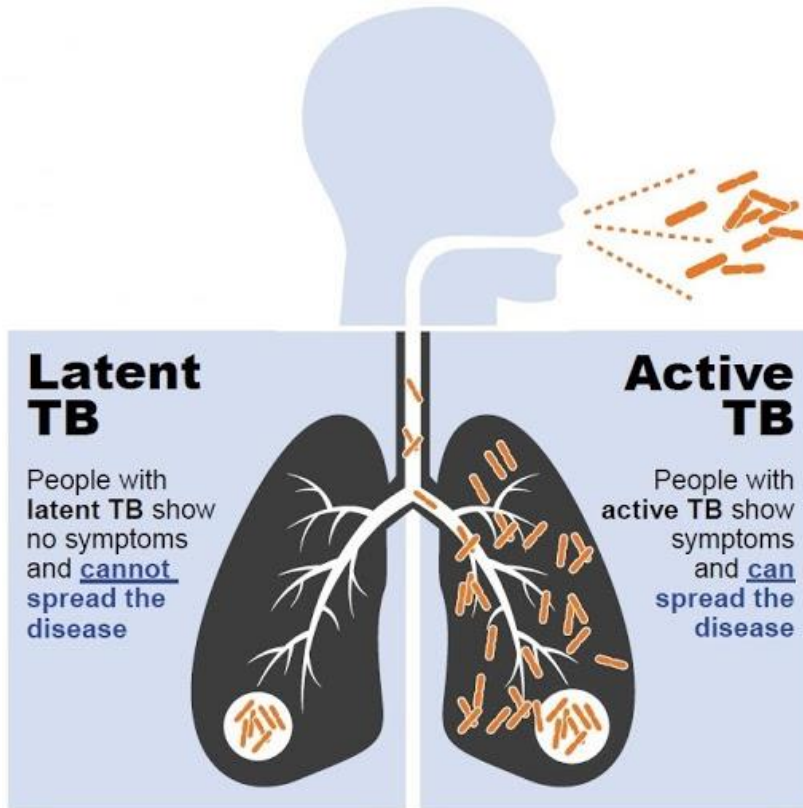


Makrofag mengelilingi bakteri dalam 2-8 minggu



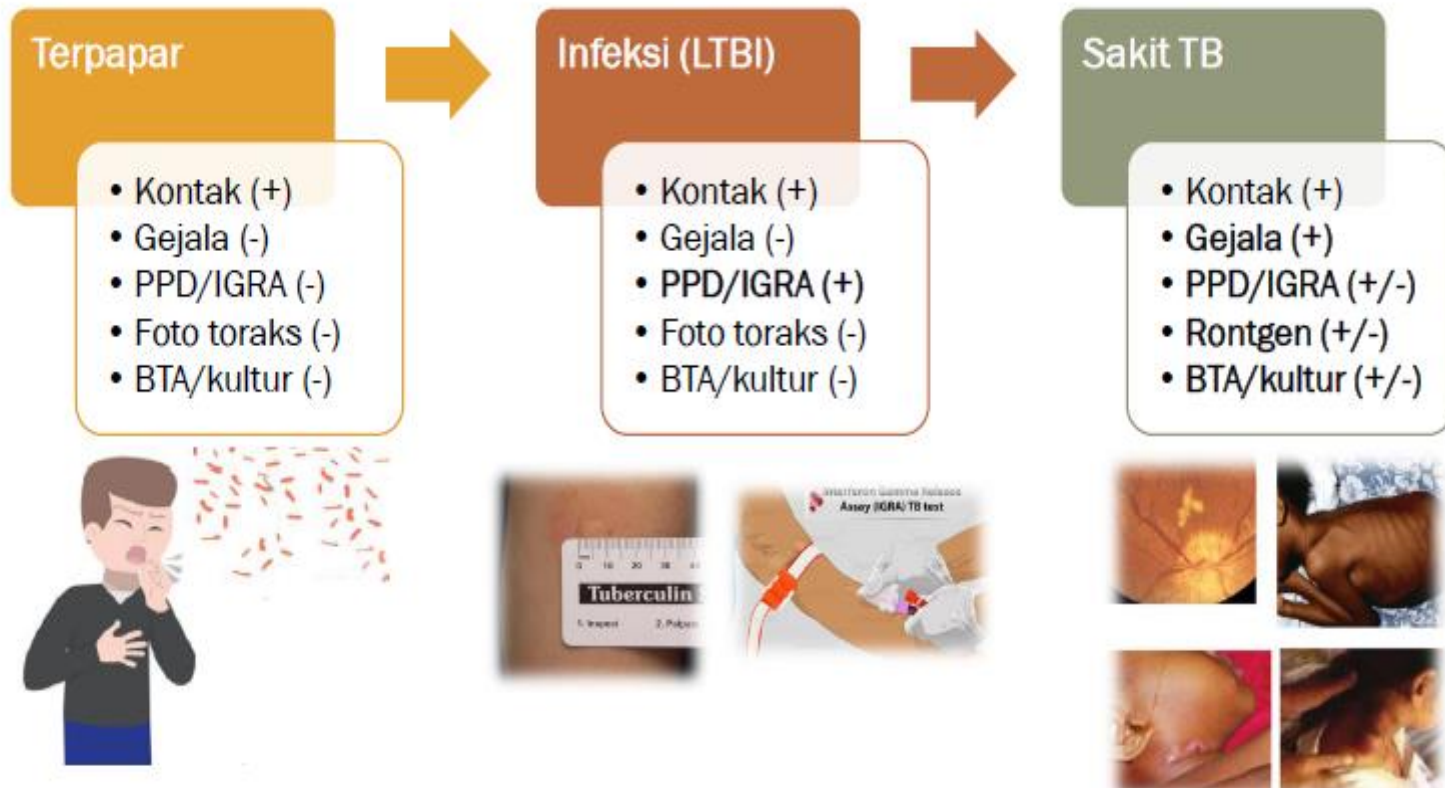
Sistem imun turun-> bakteri membelah tidak terkontrol-> infeksi menyebar

# MEKANISME INFEKSI TBC

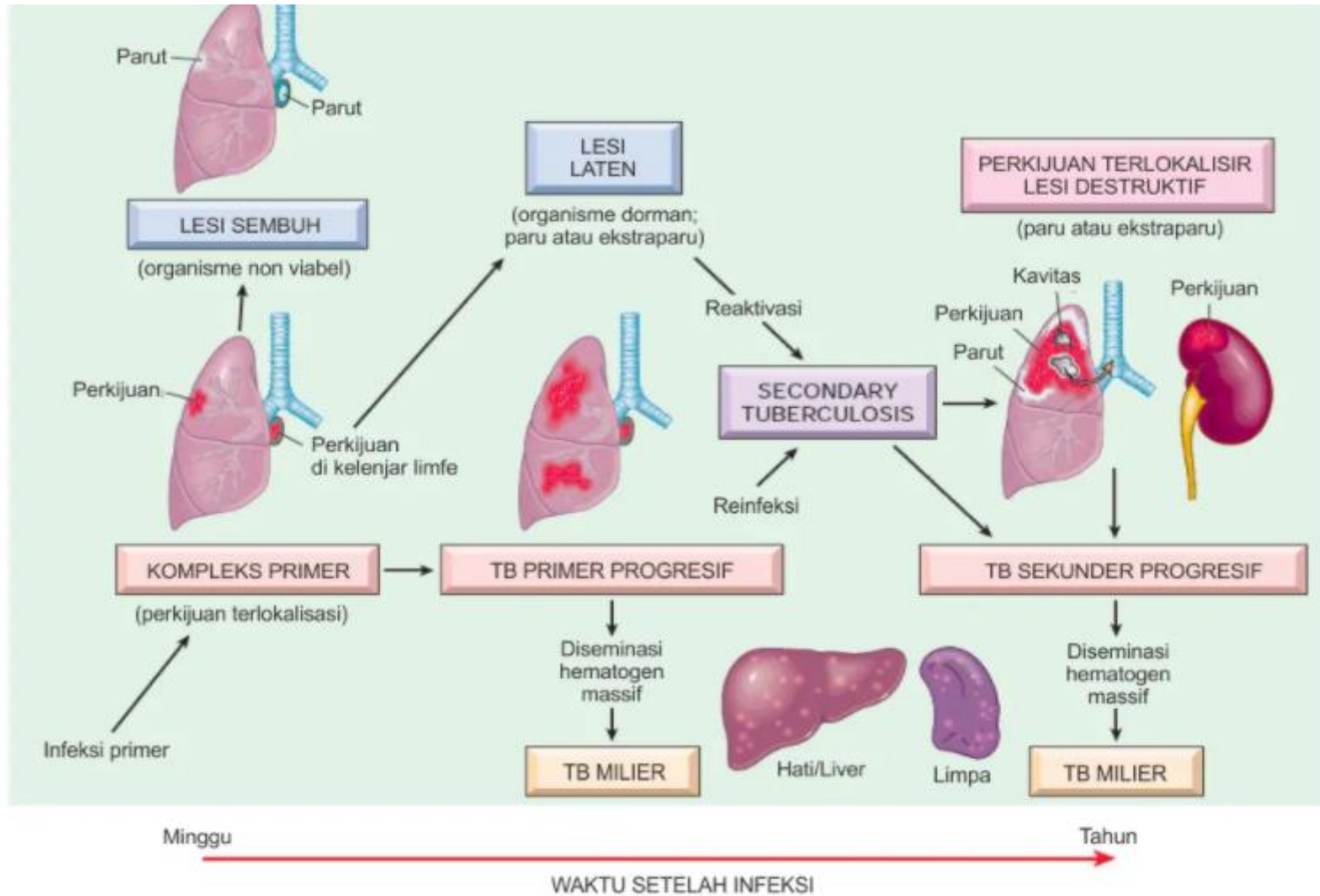




## Konsep sakit dan infeksi TB



# PERJALANAN PENYAKIT TBC



Perjalanan alamiah penyakit dan spektrum tuberkulosis

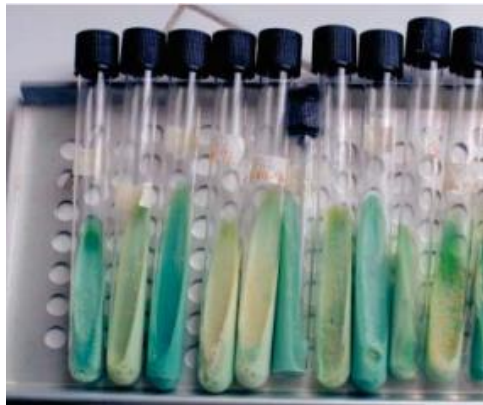
# DIAGNOSIS TBC



Pemeriksaan fisik dan tanyajawab



Foto dada



Tes tuberkulin

**PEMERIKSAAN TBC**

1 Sewaktu (s) Hari Pertama

2 Pagi (p) Hari Kedua

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI

Tes Dahak

# DIAGNOSIS TBC



## CARA MENGELUARKAN DAHAK YANG BENAR

Bila sulit mengeluarkan dahak, maka dapat melakukan aktivitas seperti :

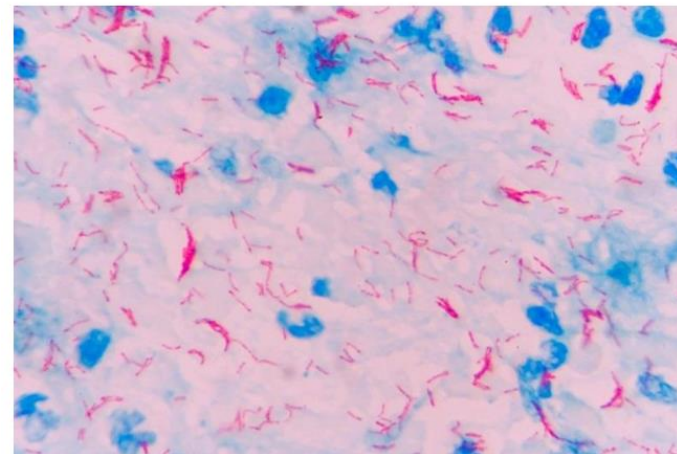
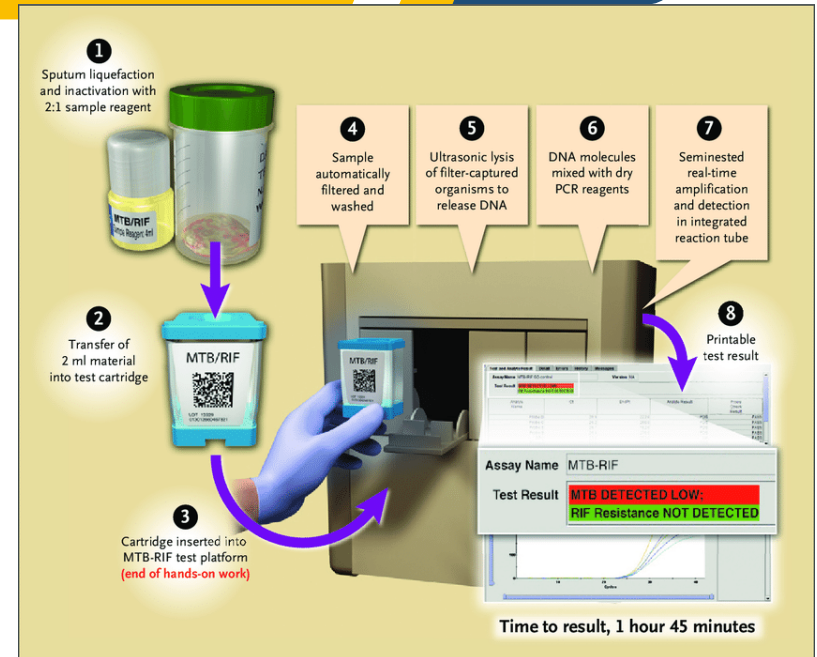


Fig 1: M tuberculosis on ZN stain



# TB KEBAL OBAT



OKEHEALTH | DETAIL HEALTH UPDATE

## Waspada TBC yang Kebal Obat

Gustia Martha Putri - Okezone

SENIN, 27 FEBRUARI 2012 17:39 WIB

TBC atau tuberculosis, mungkin telah familiar dikenal masyarakat. Tetapi apa sesungguhnya penyakit tersebut?



### So Serious...!!!

ek-Kesehatan

inggu, 11 Agustus 2013 22:11:13 WIB

## Indonesia Hadapi Ancaman TB MDR

News Views Life TRAVEL COMMUNITY JOBS

Editor's Choice Headlines Business National Archipelago Jakarta

## Drug-resistant TB grows more contagious

Jilijy Burhaini Faizal, The Jakarta Post, Jakarta | National | Tue, March 06 2012, 10:32 AM

SINDONEWS.com Sumber Informasi Terpercaya

Home Nasional Metronews Daerah Ekbis International Sports Soccer Autotele

PUBA | Hukum | Harkam | Sosial & Budaya | Edukasi | Index Nasional

ANDA PILIH

Nasional Sosial & Budaya Penderita TB-MDR di Indonesia sudah ribuan

Penderita TB-MDR di Indonesia sudah ribuan

Jakarta Post

connect here



## DRUG-RESISTANT TUBERCULOSIS REMAINS A PUBLIC HEALTH CRISIS

IN 2019

ABOUT 0.5 MILLION PEOPLE FELL ILL WITH DRUG-RESISTANT TB\*

ONLY 38% PEOPLE ACCESSED TREATMENT



OF THOSE TREATED, ONLY 57% WERE TREATED SUCCESSFULLY

\*The 95% uncertainty interval for the incidence of rifampicin-resistant TB is 400 000 - 535 000. About 78% of these cases had multidrug-resistant TB.



World Health Organization

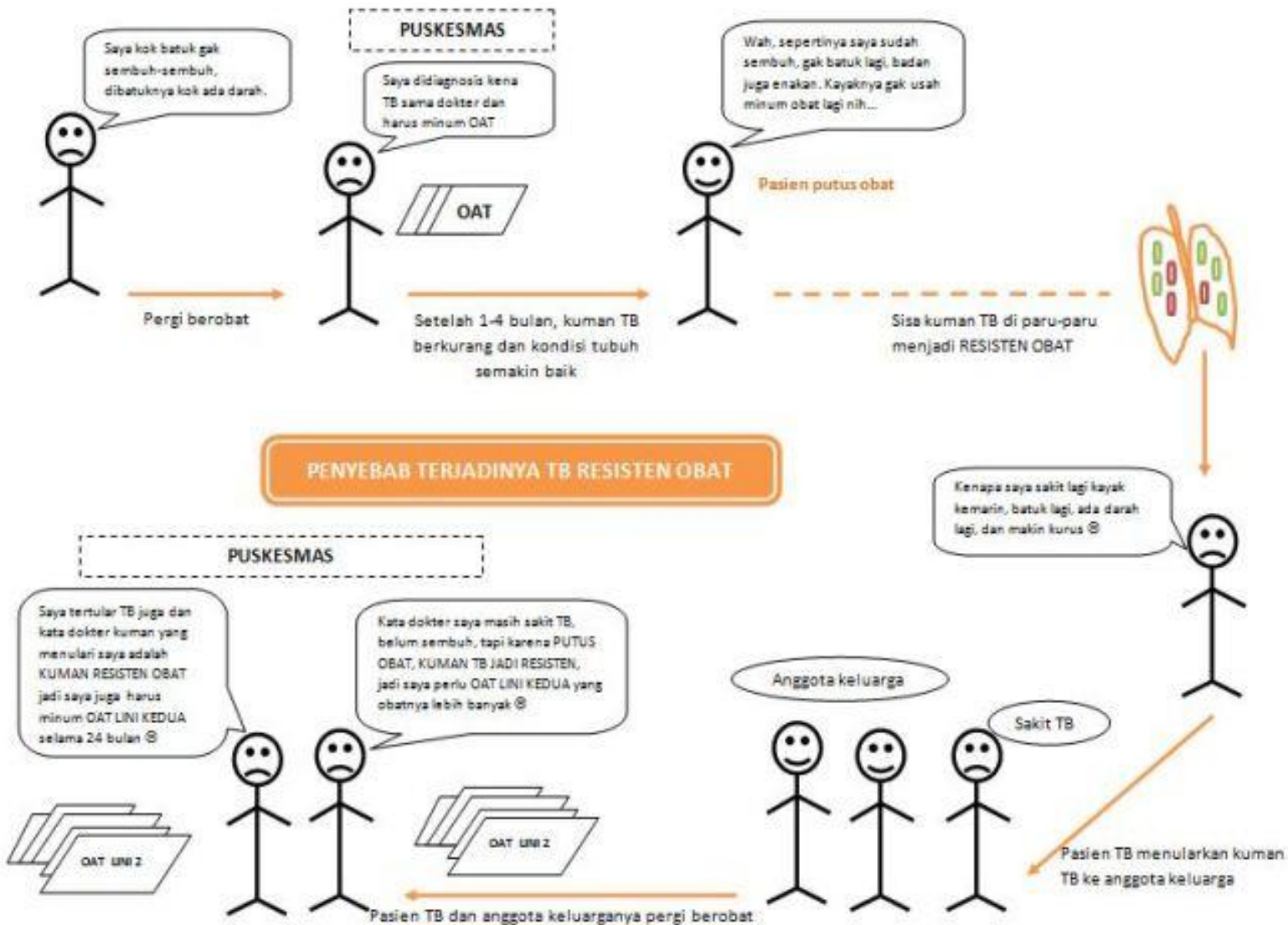


# TB KEBAL OBAT

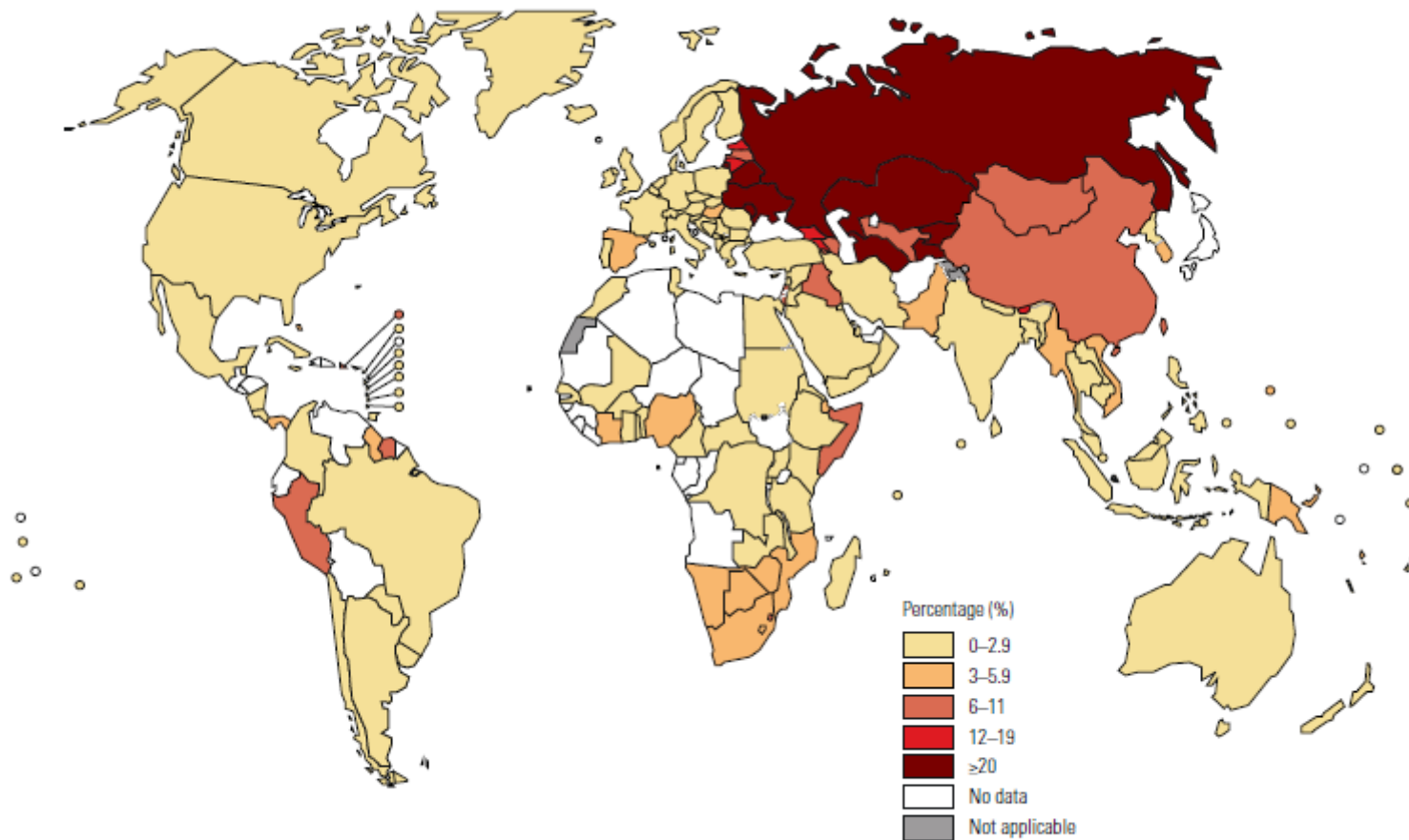
Kuman TB: "Wahaha... Sini aku makan semua obatnya. Karena Obat Anti TB sudah tidak manjur lagi membunuhku, hahaha"



# Penyebab terjadinya TB resisten obat



## Percentage of new TB cases with MDR/RR-TB<sup>a</sup>



<sup>a</sup> Percentages are based on the most recent data point for countries with representative data from 2005 to 2020. Model-based estimates for countries without data are not shown. MDR-TB is a subset of RR-TB.



# TATALAKSANA TBC

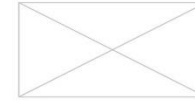


Obat

Bukan Obat

## OBAT PENCEGAHAN

## Penapisan



## TUBERKULOSIS DAPAT DISEMBUHKAN DENGAN PENGOBATAN YANG TEPAT

Tepat cara, tepat dosis dan tepat waktu.



Tuberkulosis dapat disembuhkan, dengan **Cepat, Tepat dan Taat!**"  
Cepat periksa, Tepat hasil pemeriksaan dan Taat menjalani pengobatan.



# OBAT ANTI TUBERCULOSIS







batan

### GAMBAR PAKET OAT STANDAR UNTUK KATEGORI I



#### TAHAP INTENSIF/AWAL


RHZE ( 4 FDC ) 6 x 28 kaplet  
untuk pemakaian selama 2 bulan



#### TAHAP LANJUTAN

RH ( 2 FDC ) 6 x 28 tablet  
untuk pemakaian selama 4 bulan



  
**MINUM OBAT  
SECARA  
TERATUR DAN TUNTAS  
ANDA AKAN SEMBUH !**

MILIK KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
TIDAK DIPERJUALBELIKAN







## OBAT PENCEGAHAN

- TBC dapat dicegah pada orang koinfeksi TBC-HIV dengan obat pencegahan Isonizid (INH)
- Dikenal dengan PP-INH
- PP INH penting untuk mencegah dan mengurangi TBC aktif di masyarakat
- PP INH diberikan selama 6 bulan kepada ODHA yang telah terbukti tidak terinfeksi TBC
- Sebelum mendapatkan obat ini, akan dilakukan pemeriksaan

# COVID-19 dan TBC



**Apakah pasien TBC berisiko tinggi terinfeksi COVID-19?**

COVID-19 dapat menyerang siapa saja, terutama mereka yang memiliki masalah kesehatan, termasuk gangguan kronis pada paru. Selain itu anggota masyarakat yang rentan terhadap penularan COVID-19 termasuk: kelompok lansia (lanjut usia), pasien dengan gangguan jantung, mantan pasien TBC, dan diabetes.

sumber: [tbindonesia.or.id / covid19.go.id](http://tbindonesia.or.id/covid19.go.id)  
 #BersamaKitaSehat  
 #TOSSTBC  
 #LindungiDiriLindungiSesama

[www.tbindonesia.or.id](http://www.tbindonesia.or.id)

Tuberkulosis	Layak	Pasien TBC dalam pengobatan layak mendapat vaksin Covid minimal setelah dua minggu mendapat Obat Anti Tuberkulosis
--------------	-------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



# MENCEGAH PENULARAN TBC



## MENCEGAH PENULARAN TBC

1



2



3



4



Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI



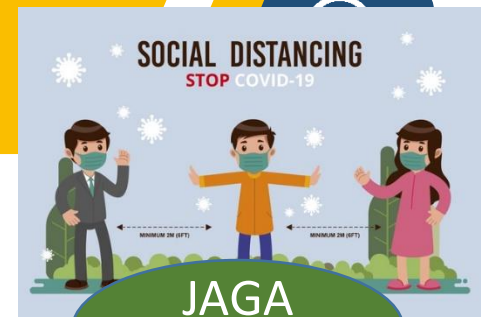
ETIKA  
BATUK



CUCI  
TANGAN



PAKAI  
MASKER



JAGA  
JARAK



AKTIFITAS FISIK/  
OLAHRAGA



STOP  
MEROKOK



STOP  
ALKOHOL



KONSUMSI  
MAKANAN GIZI  
SEIMBANG



PERIKSA  
KESEHATAN  
RUTIN



JAGA  
KEBERSIHAN



JAMBAN  
SEHAT





## ETIKA BATUK



1

**GUNAKAN  
MASKER**



2

**TUTUP MULUT  
dan HIDUNG**



3

**TUTUP MULUT dan  
HIDUNG dengan TISU**



4

**JANGAN LUPA  
MEMBUANGNYA DI  
TEMPAT SAMPAH**



5

**CUCILAH TANGAN DENGAN  
MENGGUNAKAN AIR  
MENGALIR DAN SABUN**



## GAYA HIDUP SEHAT DAN PENCEGAHAN TBC



Menjemur alas tidur  
agar tidak lembab



Membuka jendela agar  
rumah mendapatkan cukup  
sinar matahari dan udara  
segar



Olahraga teratur



Imunisasi BCG



Makan makanan bergizi



Tidak merokok

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI

# CUCI TANGAN



**Cuci Tangan Pakai Sabun dengan air mengalir**

**6 langkah mencuci tangan**

**60 detik**

1. Basahi tangan, gosok sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar.
2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian.
3. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih.
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci.
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian.
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. Bilas dengan air bersih dan keringkan.

**5 Waktu penting CTPS:**

- Sebelum makan
- Setelah BAB
- Sebelum menjamah makanan
- Sebelum menyusui
- Setelah beraktifitas

**BUDAYA Cuci Tangan**

Menyelamatkan KEHIDUPAN

Kebiasaan baik yang muncul dan selalu diterapkan, semoga menjadi budaya



## Masker apa yang cocok untukmu..?



### Masker bedah dipakai jika kamu:

- Usia  $\geq$  60 thn,
- Memiliki penyakit jantung, diabetes mellitus, penyakit paru kronik, kanker, penyakit serebrovaskular, gangguan sistem imun.
- Sedang sakit

Masker ini hanya bisa dipakai sekali



### Masker kain 3 lapis dipakai jika kamu:

tidak termasuk dalam kategori diatas.

Masker jenis ini dapat dicuci dan dipakai berkali-kali

Lindungi diri dan sekitarmu  
Pakai masker saat keluar rumah yuk..!!

Sumber: World Health Organization, Advice on the Use of the Masks in the Context of COVID-19, 5 June 2020



dr.aie\_internist



Artati Murwaningrum







# CARA MEMBUANG MASKER BEKAS PAKAI

- 

**1.** Lepaskan masker melalui bagian tali dari belakang kepala/telinga.
- 

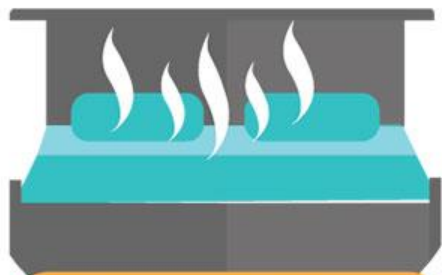
**2.** Lipat masker sehingga kuman/droplet ada di bagian dalam lipatan.
- 

**3.** Desinfeksi masker dengan desinfektan/klorin/cairan pemutih
- 

**4.** Rusak masker dengan cara menggunting tali dan tutupnya.
- 

**6.** Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir/gunakan hand sanitizer.
- 

**5.** Segera buang ke dalam tempat sampah tertutup.



Menjemur alas tidur agar tidak lembab



Membuka jendela agar rumah mendapatkan cukup sinar matahari dan udara segar



Olahraga teratur



Imunisasi BCG



Makan makanan bergizi



Tidak merokok

# TERIMA KASIH



## BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL



Jl. Kuningan Barat, Mampang Prapatan Jakarta, 12710



(021) 525 1109 | Fax. (021) 525 1110



humas@batan.go.id



Humas Batan



@humasbatan

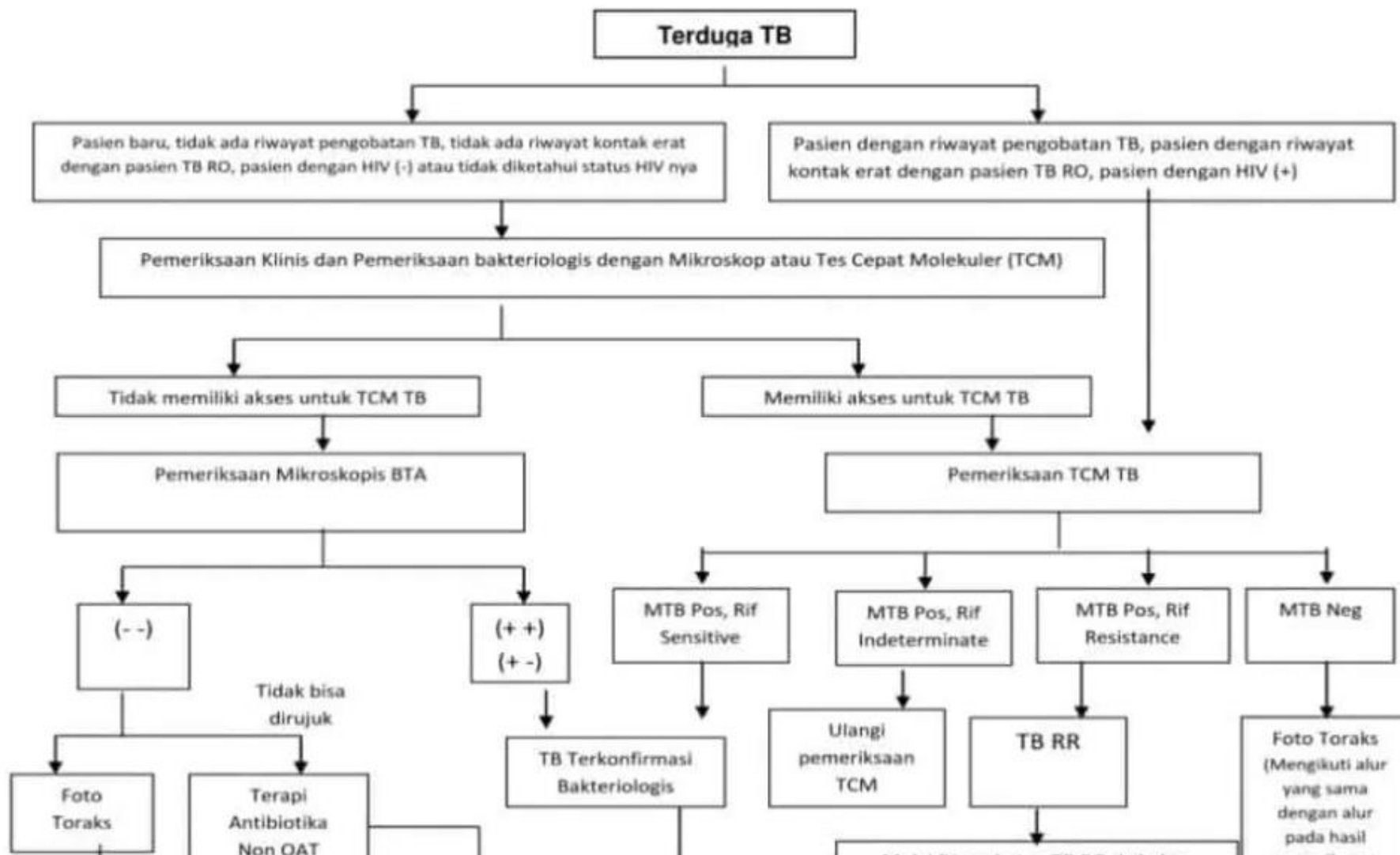


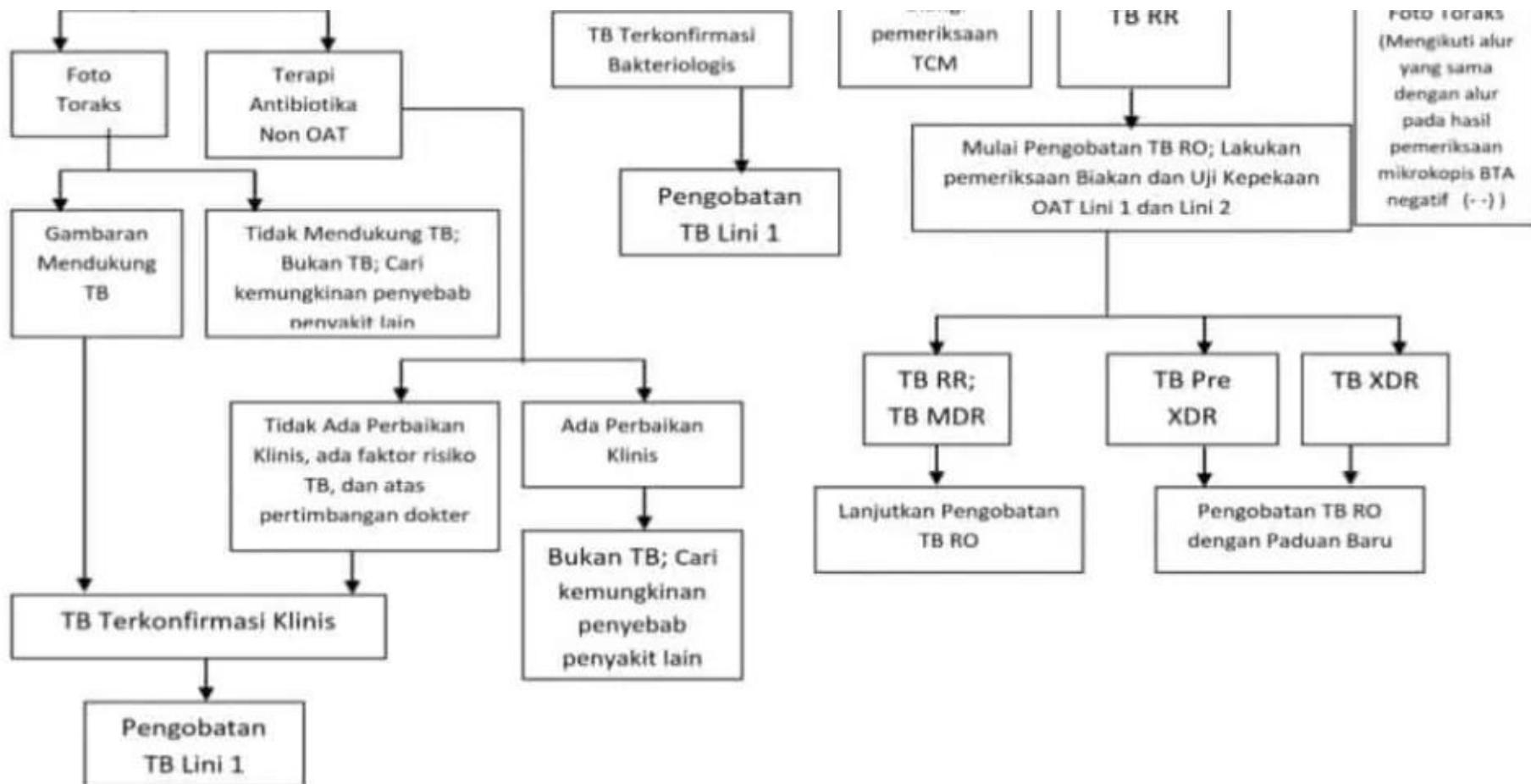
badan\_tenaga\_nuklir\_nasional



Humas Batan







# Siapa yang mempunyai risiko terkena TBC Resistan obat, TBC MDR dan TBC XDR?



TBC Resistan obat dapat mengenai siapa saja, akan tetapi biasanya terjadi pada orang yang:

- Tidak menelan obat TBC secara teratur atau seperti yang disarankan oleh petugas kesehatan
- Sakit TBC berulang serta mempunyai riwayat mendapatkan pengobatan TBC sebelumnya
- Datang dari wilayah yang mempunyai beban TBC Resistan obat yang tinggi
- Kontak erat dengan seseorang yang sakit TBC Resistan Obat, TBC MDR, atau TBC XDR.

Tabel 2. Interpretasi Hasil Tuberculin Skin Test (TST)

Indurasi $\geq 5\text{mm}$ dianggap positif pada:	Indurasi $\geq 10\text{mm}$ dianggap positif pada:	Indurasi $\geq 15\text{mm}$ dianggap positif pada:
ODHA	Imigran (dalam kurun waktu kurang dari 5 tahun) dari negara dengan prevalensi TBC yang tinggi	Setiap orang termasuk pada orang-orang yang tidak diketahui faktor risiko TBC, meskipun demikian pemeriksaan TST harusnya hanya dilakukan pada kelompok berisiko tinggi.
Baru berkontak dengan pasien TBC	Pengguna narkoba suntik	
Orang dengan perubahan bercak fibrosis pada rontgen dada	Penduduk atau pekerja yang tinggal di tempat khusus dengan risiko tinggi	
Pasien dengan transplantasi organ	Staf laboratorium mikrobakteriologi	

Pasien immunosupresan dengan alasan apapun	Orang-orang dengan kondisi klinis khusus yang berisiko tinggi	
	Anak usia dibawah 5 tahun, atau anak dan remaja yang terpapar dengan orang dewasa yang masuk kedalam kategori risiko tinggi	

Sumber: WHO Searo 2019